

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Dirto Hadisusanto dalam Siswoyo (2007 : 83), Fungsi pendidikan (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Adanya fungsi pendidikan tersebut di atas, maka dewasa ini peran dan fungsi pendidikan sekolah semakin penting dan dibutuhkan dalam masa pembangunan yang sedang berlangsung. Pendidikan di sekolah diharapkan mampu menghasilkan tenaga-tenaga manusia yang berkualitas dan bermutu. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan bermutu tersebut diharapkan akan berguna untuk memenuhi tantangan perubahan global yang sedang terjadi di dunia. Perubahan global yang terjadi akan lebih mempengaruhi tata kehidupan masyarakat. Perubahan yang terus - menerus menuntut perlunya perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan sistem pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sekolah seperti halnya teknologi.

Pembelajaran Seni musik adalah bidang studi yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran, termasuk psikomotorik, (pengembangan kemampuan), kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan afektif termasuk apresiasi musik dan sensitivitasnya. Pembelajaran Seni Musik juga sebagai bagian dari pendidikan seni budaya di sekolah merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang selama ini dicanangkan dan digalakkan oleh pemerintah sebagai upaya membangun manusia secara mental dan spiritual agar tercipta pribadi-pribadi yang berbudaya, berbudi pekertiluhur, dan memiliki tanggung jawab sebagai warga negara yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan karakter muncul sebagai salah satu refleksi terhadap fenomena rendahnya mental aparaturnegara yang tidak lagi memiliki kredibilitas, akuntabilitas, dan dedikasi yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk kepentingan rakyat, bukan kepentingan kelompok bahkan keluarga atau pribadinya. Setiap pendidikan yang ada, memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan setiap insan manusia. Akan tetapi menurut M.J Langeveld dalam Siswoyo (2007 : 85), tujuan pendidikan ada enam macam yaitu :

1. Tujuan umum Tujuan umum adalah tujuan paling akhir dan merupakan keseluruhan/kebulatan yang ingin dicapai oleh pendidikan. Bagi langeveld, tujuan umum atau tujuan akhir akhirnya adalah kedewasaan, yang salah satu cirinya adalah telah hidup dengan pribadi mandiri.
2. Tujuan khusus Tujuan khusus adalah penyusunan tujuan umum atas dasar berbagai hal, misalnya usia, jenis kelamin, inteligensi, bakat, minat, lingkungan sosial budaya, tahap-tahap perkembangan, tuntutan persyaratan kerja dan sebagainya.
3. Tujuan tak lengkap Tujuan tak lengkap adalah tujuan yang hanya menyangkut sebagian aspek kehidupan, misalnya psikologis, biologis, dan sosiologi.
4. Tujuan sementara Tujuan sementara adalah tujuan yang hanya dimaksudkan untuk sementara saja, sedangkan kalau tujuan sementara yang telah dicapai, lalu ditinggalkan dan diganti dengan tujuan yang lain.
5. Tujuan intermidier Tujuan intermidier adalah tujuan perantara bagi tujuan lainnya yang lebih pokok.
6. Tujuan insidental Tujuan insidental adalah tujuan yang dicapai pada saat-saat tertentu, seketika, dan spontan.

Pendidikan seni musik masuk dalam tujuan tak lengkap, karena pendidikan seni musik hanya mencakup sebagian dari aspek kehidupan. Akan tetapi pendidikan seni musik ini memiliki fungsi yang besar dalam kehidupan, karena musik membantu pembentukan

perkembangan mental, emosi, serta ketrampilan social dan fisik ( Campbell, 2001:10 ) . Hal ini tidak terdapat pada mata pelajaran umum yang lainnya. Tingkat keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum. Hal-hal yang berkaitan untuk tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya adalah kemampuan pendidik dalam mengelola kelas dan mengemas penyajian materi menjadi menarik sehingga menumbuhkan antusiasme belajar yang tinggi serta membangun suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran seni musik di Kampus sering melibatkan instrumen-instrumen yang mudah didapat dan harganya terjangkau, namun memiliki efektivitas sebagai media dalam menumbuh kembangkan bakat musikal Mahasiswa. Sebagai contoh adalah instrumen pianika.

Keyboard adalah alat musik yang menyerupai piano, tetapi tidak memiliki pedal dibawahnya. Keyboard memiliki bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibawah ke mana-mana. Keyboard memiliki kelebihan yaitu bisa mengeluarkan suara-suara instrumen lain selain piano.

Untuk bisa bermain keyboard dengan lancar, latihan rutin tentu saja penting. Salah satu yang harus diperhatikan dan dimiliki oleh seorang pemain keyboard khususnya bagi Mahasiswa adalah teknik dasarnya,yang meliputi :Penjarian tingkat I,penjarian tingkat lanjut,pergeseran nada atau transpose,akord dasar dan sederhana,berlatih mengiringi sebuah lagu,berlatih melodi,berlatih variasi.

Selain teknik dasar penjarian diatas, yang harus diketahui oleh seorang Pemain keyboard khususnya Mahasiswa Semester 3 Pendidikan Seni Musik Universitas Widya Mandira Kupang yakni penjarian tangga nada 1 mol sampai dengan tangga nada 3 mol.Tanda mol atau tanda flat adalah tanda kromatis yang merendahkan not di belakangnya

sebesar setengah nada. Misalnya tanda mol sebelum not C mengubah not tersebut menjadi ces yang lebih rendah setengah nada dari c. Tangga nada mol rumusnya nada dasaryang diambil dari nada keempat tangga nada sebelumnya, dan rumus urutannya satu-satu-setengah-satu-satu-setengah.

Kress dan mol adalah tanda kromatis. Fungsi kress adalah menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada. Lambangnya seperti tanda pagar dan fungsi mol adalah menurunkan  $\frac{1}{2}$  nada. Nada natural dimulai dari c-d-e-f-g-a-b-c<sup>1</sup>. tapi jika susunan nada kress 1, menjadi g-a-b-c-d-e-f-g<sup>1</sup>. Untuk mendapatkan susunan tangga nada yang ber kress, nada ke lima di ambil sebagai tonica atau nada dasar. dan nada ke 7 mendapatkan tanda kress. Untuk mendapatkan susunan tangga nada ber mol, nada ke 4 di ambil sebagai tonica atau nada dasar. Dan nada ke 4 juga yang mendapatkan tanda mol.

Berdasarkan dengan penjelasan di atas maka penulis meyakini bahwa seorang pemain Keyboard akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam musik keyboard jika Ia menguasai teknik dasar penjarian musik keyboard sejakdini, serta pendampingan dalam pembelajaran dan latihan secara berulang-ulang dengan metode yang menarik bagi para Mahasiswa Pendidikan Musik khususnya Mahasiswa pendidikan Musik Semester 3. Hal inilah yang mendorong Penulis untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Teknik Dasar Penjarian pada Alat Musik Keyboard dalam Tangga Nada 1 Mol (b)sampai dengan 3 Mol (b)melalui Metode Dril pada Manasiswa Semester 3 Pendidikan Musik Universitas Katolik widya Mandira Kupang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Penerapan Teknik Dasar Penjarian pada Alat Musik Keyboard dalam Tangga Nada 1 mol b – 3 mol b melalui Metode Dril pada Mahasiswa Semester 3 Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan Proses Penerapan Teknik Dasar Penjarian pada Alat Musik Keyboard dalam Tangga Nada 1 mol b- 3 mol b melalui Metode Dril Pada Mahasiswa Semester 3 Pendidikan Musik Universitas Katolik WidyaMandira Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca metodeologi pembelajaran khususnya pendidikan musik.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Mahasiswas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian sejenis.

#### 2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian menambah koleksi karya ilmiah di lingkungan prodi pendidikan musik.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah kemampuan peneliti sehingga peneliti lebih percaya diri untuk melaksanakan penelitian-penelitian lain khususnya penelitian dalam kaitannya dengan pembelajaran seni musik.